

**HUBUNGAN TERAPI FAVIPIRAVIR, REMDESIVIR DENGAN  
LUARAN PASIEN COVID-19 TERKONFIRMASI KLINIS KRITIS  
DI RSUP DR M DJAMIL PADANG**

**TESIS**



**Pembimbing 1 : Dr Oea Khairisyaf, Sp.P (K) MARS, FISR. FAPSR**  
**Pembimbing 2 : Dr Fenty Anggrainy, Sp.P (K), FAPSR**

**BAGIAN PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**  
**RSUP DR. M. DJAMIL**  
**PADANG**  
**2021**

# HUBUNGAN TERAPI FAVIPIRAVIR, REMDESIVIR DENGAN LUARAN PADA PASIEN COVID-19 TERKONFIRMASI KLINIS KRITIS DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

*Scientia Senorita, Oea Khairsyaf, Fenty Anggrainy*  
Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran Universitas  
Andalas  
RS Dr M Djamil Padang

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Remdesivir dan favipiravir merupakan antivirus yang digunakan pada pasien COVID-19 klinis kritis. Data mengenai hubungan kedua jenis antivirus ini terhadap luaran pada pasien COVID-19 klinis kritis masih sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan terapi remdesivir dan favipiravir dengan luaran pada pasien COVID-19 klinis kritis yang dirawat di RSUP Dr M Djamil Padang.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kohort retrospektif pada 104 pasien COVID-19 terkonfirmasi klinis kritis menggunakan data rekam medik Januari-Mei 2021. Analisis nilai *p-value* dihitung untuk menilai hubungan terapi remdesivir dan favipiravir dengan luaran .

**Hasil :** Karakteristik pasien sebagian besar adalah laki-laki (56,7%), usia 60-69 tahun (35,6%), status gizi lebih (64,4%), komorbid diabetes melitus (45,2%) dengan komplikasi hiperkoagulopati (74%). Gangguan faal hepar lebih banyak ditemukan pada kelompok remdesivir dibanding favipiravir ( 75 % vs 25% ) dengan  $p=0,001$ . Tidak terdapat hubungan signifikan antara terapi favipiravir dan remdesivir dengan lama rawatan dan status akhir rawatan ( $p>0,05$ ).

**Kesimpulan :** Terapi remdesivir dan favipiravir tidak berhubungan dengan luaran pasien COVID-19 terkonfirmasi klinis kritis

**Kata kunci :** Remdesivir, Favipiravir, COVID-19 terkonfirmasi klinis kritis, Luaran

# THE ASSOCIATION OF FAVIPRAVIR , REMDESIVIR AND OUTCOMES IN CRITICALLY COVID-19 PATIENT AT DR M DJAMIL PADANG HOSPITAL

*Scientia Senorita, Oea Khairsyaf, Fenty Anggrainy*

Departement Pulmonology and Respiratory Medicine, Faculty of Medicine Andalas University  
RSUP Dr M Djamil Padang

## ABSTRACT

**Background :** Remdesivir and favipiravir are antivirals that used in critically ill COVID-19 patients. There are few data regarding the association between these two types of antivirals on outcomes in critically ill COVID-19 patients. This study aims to determine the association between remdesivir, favipiravir and outcomes in critically ill COVID-19 patients treated at Dr M Djamil Hospital, Padang.

**Methods:** This study is a retrospective cohort study in 104 critically ill COVID-19 patients using medical record data from January to May 2021. Analysis of p-values was calculated to assess the association between remdesivir and favipiravir with outcomes.

**Results:** Most of the patient characteristics were male (56.7%), age 60-69 years (35.6%), overweight (64.4%), diabetes mellitus (45.2%) and hypercoagulopathy (74%). Liver function disorder was more common in the remdesivir group than favipiravir (75% vs. 25%) with  $p=0.001$ . There was no significant association between favipiravir and remdesivir with length of stay and discharged status ( $p>0,05$ )

**Conclusion:** Remdesivir and favipiravir are not associated with the outcome of critically ill COVID-19 patients

**Keywords:** Remdesivir, Favipiravir, COVID-19 confirmed critically clinical, Outcom





